

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Intan Novrika Lestari
intanisnovrika@gmail.com
Lilis Ardini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Financial statements which present a specific entity; are stated as qualified for several factors. Those factors are namely, human resources, internal control systems, and information technology. Therefore, this research aimed to examine and analyze the effect of human resource competence, internal control systems, and information technology on the financial statements quality at Outsourcing service companies. The research was quantitative, with questionnaires as the instrument in the data collection technique. The questionnaires were distributed to the respondents. Furthermore, the data collection technique used accidental sampling. The population was the staff of the financial division at PT Garuda Tawakal Abadi group. In line with that, there was 37 staff which met the criteria as the sample. Additionally, the hypothesis test used regression analysis. The result indicated that both human resource competence and information technology had a positive and significant effect on the financial statements quality. On the other hand, the internal control systems had a negative but insignificant effect on the financial statement quality. In addition, The result of the determination coefficient simultaneously gave a 47% effect on the financial statements quality.

Keywords: competency, system, technology, financial, statements

ABSTRAK

Laporan keuangan yang disajikan suatu entitas dapat dikatakan berkualitas karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, contohnya sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *accidental sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu *staff* divisi keuangan pada PT Garuda Tawakal Abadi group. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 *staff* divisi keuangan pada PT Garuda Tawakal Abadi group. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel sistem pengendalian intern berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian koefisien determinasi secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 47% terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: kompetensi, sistem, teknologi, laporan, keuangan

PENDAHULUAN

Berbagai manfaat yang dapat dipetik dari penggunaan jasa *outsourcing* seperti: penghematan biaya (*cost saving*), perusahaan bisa memfokuskan kepada kegiatan utamanya (*core business*), dan akses kepada sumber daya (*resource*) yang tidak dimiliki oleh perusahaan. Menurut perusahaan pengguna, jasa *outsourcing* dapat menguntungkan karena jumlah anggaran sudah jelas serta perusahaan dapat memaksimalkan performa dalam situasi bisnis yang kompetitif karena perusahaan dapat lebih berkonsentrasi pada tujuan utamanya.

Sehingga investasi dapat dikelola lebih baik, risiko kerja dapat diminimalisir dan efisiensi waktu dan biaya dapat ditingkatkan. Sedangkan bagi perusahaan *uotsourcing* dapat dikatakan kurang menguntungkan bagi mereka, karena pekerja hanya bekerja berdasarkan kontrak. Ketika perjanjian kontrak telah berakhir dan perusahaan tidak memperpanjang kontrak tersebut, maka pekerja tidak memiliki posisi tawar (*bargaining power*) yang cukup untuk menuntut apapun karena semua telah diatur dalam kontrak di awal. Pada 2023, pemerintah Indonesia berencana menghapus rekrutmen untuk tenaga kerja honorer, namun sebagai gantinya pemerintah mengalihkannya sebagai tenaga kerja *outsourcing*. Sistem *outsourcing* ini dipercaya sebagai solusi bagi banyak perusahaan terkait masalah kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) (CNBC Indonesia, 2022).

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2017:09). Laporan keuangan berguna bagi perusahaan jasa *outsourcing* sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan perjanjian kerja dimasa yang akan datang dengan suatu entitas yang sama yaitu apakah di masa yang akan datang mengalami keuntungan atau bahkan sebaliknya.

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting atas berlangsungnya seluruh kegiatan operasional perusahaan, khususnya pada penyusunan laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia perlu dipertimbangkan, rendahnya kompetensi pemahaman bidang akuntansi akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dilaporkan. Adanya kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dilaporkan dan mengakibatkan ketidaksesuaian antara laporan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Maka diperlukan adanya pengoptimalisasian kompetensi sumber daya manusia dengan penempatan pegawai yang sesuai dengan kompetensinya (Wardani dan Andriyani, 2017).

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*), sehingga laporan keuangan memberikan keyakinan keandalan (Wardani dan Andriyani, 2017). Pengendalian intern yang baik disertai praktek-praktek yang sehat di dalam tata kelola keuangan akan menjaga kekayaan perusahaan secara *preventive*, detektif dan korektif (Humam *et al.*, 2020).

Perkembangan teknologi bukanlah hal yang asing bagi setiap orang, hampir semua orang mengikuti perkembangan teknologi. Khususnya para akuntan yang mengikuti perkembangan teknologi informasi, pada aplikasi akuntansi yang begitu mudah penggunaannya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan efektif. Sudah semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa aplikasi akuntansi, mereka berlomba-lomba menyajikan aplikasi dengan berbagai fitur untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dengan tujuan yang hampir sama yaitu dapat memberikan output berupa laporan keuangan yang berkualitas secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan masing-masing perusahaan. Peran sumber daya manusia yang berkualitas dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat diharapkan dapat membantu, memperlancar dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, hal tersebut telah diteliti oleh Ramadhani *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Admaja dan Wahyundaru (2020) menunjukkan hasil kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan

teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terciptanya kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah kabupaten Semarang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Binawati dan Nindyaningsih (2022) menjelaskan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi menentukan sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas akuntansi keuangan daerah yang dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji t).

Wardani dan Andriyani, (2017) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda bahwa variabel kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan pada pemerintah desa Kabupaten Klaten, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap keandalan keuangan pelaporan di kabupaten Klaten dari pemerintah desa. Hasil penelitian Istiyani (2018) menjelaskan bahwa hasil analisa teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian pada Shohabatussa'adah dan Nasrullah (2021) menjelaskan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, adapun sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa *Outsourcing*). Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis dapat merumuskan masalah antara lain: (1) Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*? (2) Apakah Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*? (3) Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*, (2) Untuk menguji dan menganalisis apakah sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*, (3) Untuk menguji dan menganalisis apakah teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan Jasa *Outsourcing*.

TINJAUAN TEORITIS

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan disusun laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2017:09). Menurut Ernawati dan Budiyo (2019) kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi yang disajikan harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang, semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan melalui data finansial dan semakin mendekati kebenaran.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berkembangnya sebuah organisasi dapat diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan dan bersamaan dengan meningkatnya kesejahteraan karyawan (Ardini dan

Fuadati, 2009). Oleh karena itu suatu organisasi disarankan agar memanfaatkan sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal, sebagai contoh yaitu dengan meningkatkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), memberikan fasilitas pelatihan kerja, dan memperhatikan pengembangan karir serta dalam berbagai aspek lainnya sesuai dengan ketentuan perusahaan. Sebagai seorang *staff accounting*, untuk dapat memaksimalkan kinerja dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas maka harus mempunyai ilmu tentang akuntansi, memahami standar akuntansi yang berlaku serta dapat menerapkan logika akuntansi dengan benar. Menurut Binawati dan Nindyaningsih (2022) kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan peran pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada lingkungan kerja.

Sistem Pengendalian Intern

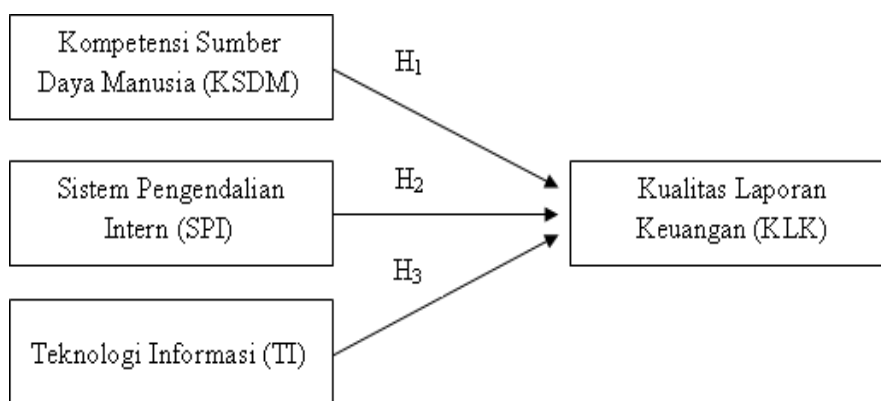
Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mokoginta *et al.*, 2017). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh SDM dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Sistem pengendalian intern berfungsi untuk pengaturan sumber daya yang tersedia sehingga berfungsi secara maksimal untuk memperoleh selisih dari keuntungan dengan berpedoman pada asas *cost* dan *benefit* (Humam *et al.*, 2020). Bagaimanapun baiknya sistem pengendalian internal yang ideal telah dirancang, namun keberhasilannya bergantung pada kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan serta kendala dari pada pelaksanaannya dan tidak terlepas dari berbagai keterbatasannya. Menurut Mulyadi (2013:163) tujuan sistem pengendalian internal adalah: (1) menjaga atas kekayaan organisasi, (2) mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, (3) mendorong efisiensi, (4) mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Teknologi Informasi

Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan berdasarkan intensitas dan frekuensi pemanfaatan serta jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Kumala dan Ardini, 2016). Perusahaan yang secara optimal memanfaatkan teknologi informasi maka secara tidak langsung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab akan berjalan lebih efektif, terutama bagi seorang *staff accounting* dalam menyajikan laporan keuangan akan lebih tepat waktu, akurat serta berkualitas. Istiyani (2018) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelola data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dan yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan. Sedangkan yang dimaksud pemanfaatan teknologi informasi yaitu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang (Ernawati dan Budiyo, 2019).

Model Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang hingga penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel-variabel yang diduga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi.



Gambar 1
Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia yang didasari dengan pengetahuan tentang ilmu akuntansi serta memahami standar akuntansi yang berlaku, dan memiliki keterampilan dalam menerapkan logika akuntansi dengan benar dalam menyusun laporan keuangan. Maka sumber daya manusia yang berkompeten menjadi pilar utama dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan andal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari penelitian Wardani dan Andriyani (2017) dan Sundari dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa *outsourcing*.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan, semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan oleh manajemen perusahaan dengan salah satu tujuan untuk memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, serta membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari penelitian Istiyani (2018) dan Shohabatussa'adah dan Nasrullah (2021) menjelaskan bahwa hasil penelitian sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa *outsourcing*.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi saat ini perkembangannya sangat pesat, dapat ditandai dengan adanya aplikasi akuntansi yang dapat mengolah transaksi keuangan perusahaan menjadi laporan keuangan lebih terintegrasi dan mudah, sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam menjurnal transaksi, serta laporan keuangan akan dihasilkan lebih cepat, akurat dan berkualitas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Istiyani (2018) dan Sikumbang *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan jasa *outsourcing*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif. Metode kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, pengumpulan data untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:23). Sedangkan penelitian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:232).

Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2017:144) *accidental sampling/sampling insidental* (sampling kebetulan) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Berdasarkan pada teknik pengambilan sampel tersebut maka sampel pada penelitian ini yaitu *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group yaitu sebanyak 37 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:219) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer dilakukan dengan cara kuesioner (angket) dengan responden yaitu *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group, sedangkan data sekunder berupa profil perusahaan.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:66).

Variabel Independen (Bebas)

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah seseorang yang memiliki peran penting dalam berjalannya operasional suatu entitas, serta sebagai salah satu penentu tercapai atau tidaknya tujuan entitas tersebut. Hutapea *et al.*, (2008:28) menyatakan bahwa terdapat tiga buah komponen utama dalam pembentukan kompetensi yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan perilaku individu (*attitude*) yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern merupakan suatu proses atau cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya yang ditetapkan oleh pimpinan dan dilakukan secara terus menerus oleh seluruh pegawai agar tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien serta keandalan pelaporan keuangan, selain itu sistem pengendalian intern berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian terjadinya kecurangan (*fraud*). Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* dalam buku Sujarweni (2015:71), menyatakan mengenai unsur-unsur pengendalian internal "*Internal control consists of five integrated components*", kelima unsur tersebut adalah: (1) lingkungan pengendalian (*control environment*), (2) penilaian risiko (*risk assessment*), (3) aktivitas pengendalian (*control activities*), (4) aktivitas pemantauan (*monitoring activities*), (5) informasi dan komunikasi (*information and communication*).

Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud adalah penggunaan secara optimal perangkat komputer (*hardware*), perangkat lunak (*software*), data basis (*data bases*), jaringan internet, *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Berdasarkan penelitian Wardani dan Andriyani (2017), pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan beberapa hal, diantaranya adalah: (1) proses kerja secara elektronik, (2) pengolahan informasi dengan jaringan internet, (3) pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, (4) sistem manajemen, (5) serta perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer.

Variabel Dependen (Terikat)

Pengertian dari variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Menurut Ernawati dan Budiyo (2019) kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kualitas laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik, diantaranya: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) mudah dipahami.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:233) menjelaskan bahwa yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu kuesioner dalam penelitian. Ghazali (2018:45) menjelaskan bahwa pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas dapat diperoleh dengan cara mengkorelasi skor indikator dengan total skor indikator variabel, selanjutnya hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf yang signifikan yaitu 0,05. Sub pertanyaan dikatakan valid apabila koefisien korelasi yang dihasilkan yaitu $> 0,3$ dan signifikan bila menghasilkan angka $< 0,05$.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden dari pertanyaan kuesioner mengalami tingkat kestabilan yang sama. Menurut Arikunto (2012:145), bahwa untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan sebesar lebih dari 0,6 ($> 0,6$).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat dua macam pendekatan yaitu dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dan pendekatan analisis grafik. Menurut Mindan (2022) pengujian normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat ketentuan tingkat signifikan 0,05 dan apabila nilainya $> 0,05$ maka data tersebut memiliki sifat distribusi normal, apabila pendekatan tersebut menunjukkan signifikan $< 0,05$ dapat dipastikan residual mengalami distribusi abnormal. Sedangkan pendekatan analisis grafis atau *probability plot* dikatakan normal apabila titik-titik sebar data berada disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghazali (2018:71) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Adapun model regresi yang baik yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hal tersebut dapat diketahui dengan nilai yang diperoleh dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai yang diperoleh menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka data tersebut dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF > 10 maka data tersebut dapat dikatakan terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan *chart scatter plot*. Menurut Ghazali (2018:38) bahwa terdapat kriteria untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu penelitian dikatakan heteroskedastisitas apabila hasil dari metode *chart* membentuk pola tertentu, serta terdapat titik-titik yang beraturan dan tersebar diantara angka 0 dan sumbu Y, sebaliknya penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila hasil dari metode *chart* tidak terdapat gambar pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umar (2010:216) analisis regresi berguna untuk mendapatkan pengaruh variabel *predictor* atau variabel bebas (yang mempengaruhi) terhadap variabel terikat (yang dipengaruhi). Menurut Ghazali (2018:96) analisis regresi linier berganda memiliki kriteria yaitu: (1) apabila nilai koefisien positif maka memiliki pengaruh searah atau berbanding lurus, artinya jika variabel independen naik maka variabel dependen naik dan jika variabel independen turun maka variabel dependen turun, (2) apabila nilai koefisien negatif maka memiliki pengaruh tidak searah, artinya jika variabel independen naik maka variabel dependen turun dan jika variabel independen turun maka variabel dependen naik. Model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini terdiri lebih dari satu variabel bebas atau variabel independen, sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KLK = a + \beta_1 \text{KSDM} + \beta_2 \text{SPI} + \beta_3 \text{TI} + e$$

Keterangan:

KLK	: Kualitas Laporan Keuangan (variabel terikat)
a	: Konstanta
KSDM	: Kompetensi Sumber Daya Manusia (variabel bebas)
SPI	: Sistem Pengendalian Intern (variabel bebas)
TI	: Teknologi Informasi (variabel bebas)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel
e	: Standar Error

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tujuan dilakukan uji kelayakan model (uji F) adalah untuk menguji kelayakan pada penelitian, suatu penelitian dapat dikatakan layak apabila minimal salah satu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:84) uji kelayakan model (uji F) menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak memenuhi kriteria dan tidak layak digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka model regresi linier berganda memenuhi kriteria dan layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (Uji R²) menurut Ghozali (2018:95) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien mendekati nol maka menunjukkan kelemahan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai koefisien semakin mendekati satu maka menunjukkan semakin kuat untuk menjelaskan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji t)

Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa Uji t digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t dapat ditentukan dengan nilai signifikan t 0,05 dengan ketentuan: (1) apabila nilai signifikan $t < 0,05$ untuk semua variabel independen maka H₁ diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (2) apabila nilai signifikan $t > 0,05$ untuk semua variabel independen maka H₁ ditolak, artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Garuda Tawakal Abadi group merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa, yaitu jasa penyedia tenaga kerja (*outsourcing*). PT Garuda Tawakal Abadi group berdiri pada tahun 2010, pada awal berdiri hanya memiliki 2 anak perusahaan yang berlokasi di Palu dan Berau hingga sampai saat ini telah memiliki 7 anak perusahaan yang tersebar di Indonesia. Jasa pelayanan yang ditawarkan antara lain: jasa *contractor*, *general trading*, *cleaning service* dan *outsourcing security*. Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, PT Garuda Tawakal Abadi group telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 812011701xxxx sehingga sangat terjamin atas legalitas perusahaan.

Gambaran Umum Subjek Penelitian Karakteristik Responden Berkaitan dengan Pendidikan

Tabel 1
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
SMK Akuntansi	17	45,9%
Diploma Ekonomi	8	21,6%
Sarjana Ekonomi	12	32,5%
Total	37	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group yang dijadikan responden tertinggi pada pendidikan terakhir SMK Akuntansi yaitu 17 orang dengan prosentase 45,9%, pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi sebanyak 12 orang dengan prosentase 32,5%, sedangkan terendah yaitu pendidikan terakhir Diploma Ekonomi sebanyak 8 orang dengan prosentase 21,6%.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Masa Bekerja

Tabel 2
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Masa Bekerja

Masa Bekerja	Jumlah	Prosentase
1-2 Tahun	15	40,5%
3-4 Tahun	15	40,5%
Lebih dari 5 Tahun	7	18,9%
Total	37	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group yang dijadikan responden tertinggi pada masa bekerja selama 1-2 Tahun yaitu 15 orang dengan prosentase 40,5%, masa bekerja selama 3-4 Tahun sebanyak 15 orang dengan prosentase 40,5%, sedangkan terendah pada masa bekerja selama lebih dari 5 Tahun sebanyak 7 orang dengan prosentase 18,9%.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Usia

Tabel 3
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
Kurang dari 25 Tahun	22	59,5%
26-30 Tahun	7	18,9%
Lebih dari 31 Tahun	8	21,6%
Total	37	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group yang dijadikan responden tertinggi berusia kurang dari 25 tahun sebanyak 22 orang dengan prosentase 59,5%, berusia lebih dari 31 tahun sebanyak 8 orang dengan prosentase 21,6%, sedangkan terendah yaitu berusia 26-30 tahun sebanyak 7 orang dengan prosentase 18,9%.

Karakteristik Responden Berkaitan dengan Jenis Kelamin

Tabel 4
Karakteristik Responden Berkaitan dengan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	6	16,2%
Perempuan	31	83,8%
Total	37	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa *staff* divisi keuangan pada perusahaan jasa *outsourcing* PT Garuda Tawakal Abadi group yang dijadikan responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 31 orang dengan prosentase 83,8%, dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 6 orang dengan prosentase 16,2%.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5
Hasil Uji Deskriptif

	N	Descriptive Statistic			
		Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia Sistem	37	8	30	25.54	4.260
Pengendalian Intern Teknologi Informasi	37	23	35	29.86	3.225
Kualitas Laporan Keuangan	37	21	30	26.00	2.728
Valid N (listwise)	37	14	20	18.49	1.774

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang diolah mengenai statistik deskriptif pada tabel 5 diatas maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai N sebanyak 37 orang, memiliki nilai minimum sebesar 8 dan nilai maximum sebesar 30, sedangkan nilai mean sebesar 25,54 dan standar deviasi sebesar 4,260. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, sehingga bisa disebutkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia normal dan tidak bias. (2) Variabel sistem pengendalian intern menunjukkan nilai N sebanyak 37 orang, memiliki nilai minimum sebesar 23 dan nilai maximum sebesar 35, sedangkan nilai mean sebesar 29,86 dan standar deviasi sebesar 3,225. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, sehingga bisa disebutkan bahwa variabel sistem pengendalian intern normal dan tidak bias. (3) Variabel teknologi informasi menunjukkan nilai N sebanyak 37 orang, memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maximum sebesar 30, sedangkan nilai mean sebesar 26,00 dan standar deviasi sebesar 2,728. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, sehingga bisa disebutkan bahwa variabel teknologi informasi normal dan tidak bias. (4) Variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai N sebanyak 37 orang, memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maximum sebesar 20, sedangkan nilai mean sebesar 18,49 dan standar deviasi sebesar 1,774. Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai mean, sehingga bisa disebutkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan normal dan tidak bias.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Ghozali (2018:45) menjelaskan bahwa pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Sub pertanyaan dikatakan valid apabila koefisien korelasi yang dihasilkan yaitu $> 0,3$ dan signifikan bila menghasilkan angka $< 0,05$.

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Sistem Pengendalian Intern (SPI) dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Teknologi Informasi (TI) dikatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwasemua item pertanyaan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) dikatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan nilai signifikan $< 0,05$.

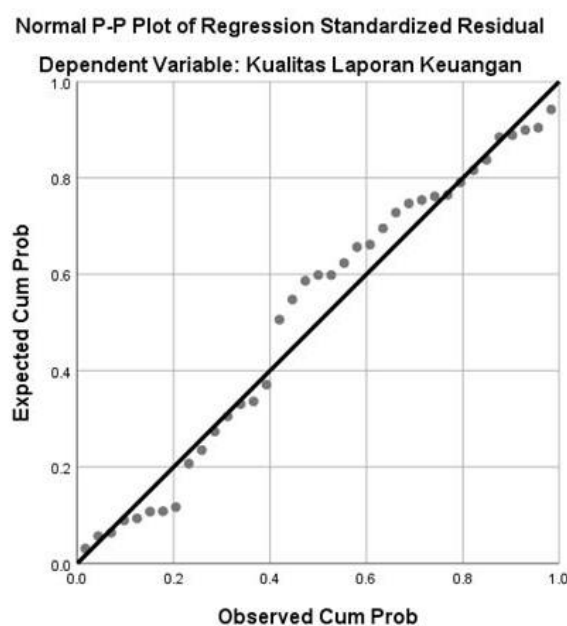
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu objek yang sama, teknik uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* $> 0,60$, maka tanggapan yang diberikan responden dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji reliabel dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai *alpha cronbach* masing-masing yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 0,842 ; Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,802 ; Teknologi Informasi sebesar 0,741 dan Kualitas Laporan Keuangan Sebesar 0,857.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pendekatan analisis grafis atau *probability plot* dapat dikatakan normal apabila titik-titik sebar data berada disekitar garis normal serta mengikuti arah garis diagonal. Hasil uji normalitas dengan pendekatan analisis grafis atau *probability plot* sebagai berikut:



Gambar 2
Probability Plot

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan analisis grafis atau *probability plot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik di atas menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat ketentuan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 ($> 0,05$) maka data yang digunakan dikatakan distribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka data yang digunakan dikatakan distribusi abnormal. Hasil uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* disajikan sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29120215
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.109
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112c

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan *kolmogorov sminorv* di atas dikatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian karena memiliki nilai *Asymp. sig.(2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu $0,112 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antar variabel bebas, maka dapat diketahui dengan nilai yang diperoleh dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai yang diperoleh menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas, dan apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka data tersebut terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

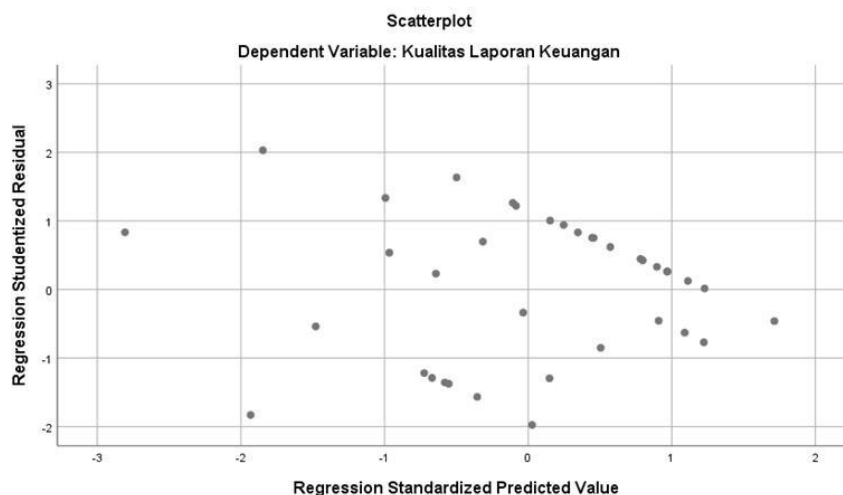
Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0.979	1.021	Tidak Multikolinearitas
Sistem Pengendalian Intern	0.341	2.932	Tidak Multikolinearitas
Teknologi Informasi	0.345	2.895	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 7 di atas, maka dapat dikatakan bahwa setiap variabel tidak terjadi multikolinearitas dikarenakan memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ yaitu untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (KSDM) nilai *tolerance* 0,979 dan VIF 1,021; Sistem Pengendalian Intern (SPI) nilai *tolerance* 0,341 dan VIF 2,932 dan Teknologi Informasi (TI) nilai *tolerance* 0,345 dan VIF 2,895.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:38) bahwa terdapat ketentuan dalam mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian, yaitu apabila hasil dari metode chart membentuk pola tertentu serta terdapat titik-titik yang beraturan dan tersebar diantara angka 0 dan sumbu Y maka penelitian dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila hasil dari metode chart tidak terdapat polayang jelas dan terdapat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil ujiheteroskedastisitas disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar secara acak serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap variabel dependen (terikat) yaitu kualitas laporan keuangan. Adapun hasil perhitungan analisisregresi linier berganda disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.881	2.506		2.746	.010
	KSDM	.208	.053	.499	3.896	.000
	SPI	-.175	.119	-.318	-1.464	.153
	TI	.443	.140	.681	3.160	.003

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 di atas maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KLK = a + \beta_1 KSDM + \beta_2 SPI + \beta_3 TI + e$$

$$KLK = 6,881 + 0,208 KSDM - 0,175 SPI + 0,443 TI + e$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan (uji F) dapat dilihat menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka model regresi linier berganda tidak memenuhi kriteria dan tidak layak digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka model regresi linier berganda memenuhi kriteria dan layak digunakan. Hasil uji kelayakan model disajikan sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.224	3	17.741	9.755	.000 ^b
	Residual	60.019	33	1.819		
	Total	113.243	36			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) pada tabel 9 di atas dijelaskan bahwa nilai F sebesar 9,755 dengan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi (Uji R²) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi memiliki ketentuan yaitu apabila nilai koefisien berada di antara 0 hingga 1, maka menunjukkan variabel independen terhadap variabel dependen tepat digunakan. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.686 ^a	.470	.422	1.349	1.509

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 di atas diketahui memiliki nilai R square (R²) sebesar 0,470 atau 47% pengaruh dari variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya yakni 0,530 atau 53% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t dapat ditentukan dengan nilai signifikan t 0,05 berdasarkan *alpha* yang sudah ditentukan sebelumnya, ketentuan dalam uji t yaitu: (1) apabila nilai signifikan $t < 0,05$ untuk semua variabel independen maka H₁ diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, (2) apabila nilai signifikan $t > 0,05$ untuk semua variabel independen maka H₁ ditolak, artinya variabel

independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.881	2.506		2.746	.010
	KSDM	.208	.053	.499	3.896	.000
	SPI	-.175	.119	-.318	-1.464	.153
	TI	.443	.140	.681	3.160	.003

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel 11 di atas, maka masing-masing dari variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel kompetensi sumber daya manusia menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Variabel sistem pengendalian intern menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,153 atau nilai $0,153 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_2 ditolak, artinya variabel sistem pengendalian intern berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Variabel teknologi informasi menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,003 atau nilai $0,003 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 menunjukkan bahwa Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki semakin baik maka Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sundari dan Rahayu (2019) dan Irafah *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Shohabatussa'adah dan Nasrullah (2018) dan Istiyani (2018) yang menghasilkan penelitian bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 menunjukkan bahwa Variabel Sistem Pengendalian Intern (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,153 atau nilai $0,153 > 0,05$ maka H_2 ditolak, sehingga variabel Sistem Pengendalian Intern berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya apabila Sistem Pengendalian Intern yang dimiliki semakin baik maupun semakin tidak baik maka tidak berpengaruh terhadap bagaimana Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Philadelphia *et al.*, (2020), Gustina (2021) dan Ernawati dan Budiyo (2019) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Binawati dan Nindyaningsih (2022), Sundari dan Rahayu

(2019) yaitu sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan yang dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji t).

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 menunjukkan bahwa Variabel Teknologi Informasi (X_3) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 atau nilai $0,003 < 0,05$ maka H_3 diterima, sehingga variabel Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya apabila Teknologi Informasi yang dimanfaatkan semakin baik maka Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group juga semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sundari dan Rahayu (2019), Suyudha (2021) dan Kusnadi *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alda dan Nasution (2022) dan Gasperz (2019) bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa pengujian yang telah disebutkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,000 dan uji t 3,896 artinya hipotesis pertama diterima. Artinya apabila Kompetensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki semakin baik maka Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group juga semakin baik. (2) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,153 dan uji t -1,464 artinya hipotesis kedua ditolak. Artinya apabila Sistem Pengendalian Intern yang dimiliki semakin baik maupun semakin tidak baik maka tidak berpengaruh terhadap bagaimana Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group. (3) Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai signifikan 0,003 dan uji t 0,681 artinya hipotesis ketiga diterima. Artinya apabila Sistem Pengendalian Intern yang dimiliki semakin baik maupun semakin tidak baik maka tidak berpengaruh terhadap bagaimana Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh PT Garuda Tawakal Abadi group.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu nilai koefisien determinasi dari variabel-variabel yang digunakan peneliti sebesar 47%, sehingga peneliti kurang memahami sepenuhnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Artinya terdapat 53% variabel independent lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Saran

Mengacu pada simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama diantaranya: (1) Pada peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini yang memungkinkan adanya pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Diharapkan agar dapat memperluas populasi penelitian seperti perusahaan jasa *outsourcing* yang telah terdaftar

pada Dinas Tenaga Kerja pada kota tertentu, sehingga mendapatkan jumlah sampel responden yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D, dan S. D. Wahyundaru. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4*. Semarang. Oktober 2020.
- Alda, F. dan J. Nasution. 2022. Pengaruh Kompetensi ASN, Kedisiplinan ASN dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan (Study Kasus pada BPKAD Kota Medan). *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1).
- Ardini, L. dan S. R. Fuadati. 2009. Analisis Jalur Gaya Kepemimpinan, Tingkat Penghargaan dan Kondisi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pabrik Karung Rosella Baru PTPN XI (Persero). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11(2):161-171.
- Arikunto. S. 2012. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Binawati, E. dan C. T. Nindyaningsih. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Dinas SKPD Di Kabupaten Klaten). *Jurnal Optimal* 19(1):19-39.
- CNBC Indonesia. 2022. Mengenal Apa Itu *Outsourcing*, Tenaga Pengganti Honorer 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20220125135021-33-310267/mengenal-apa-itu-outsourcing-tenaga-pengganti-honorer-2023> .19 November 2022 (11:52).
- Ernawati, F. Y, dan R. Budiyo. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blera. *Jurnal Ekonomi Manajemen* 1(2).
- Gasperz, J. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan* 5(2).
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi ke 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gustina, I. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 10(1).
- Humam, H., L. Ardini, dan K. Kurnia. 2020. Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Dalam Mencegah Kecurangan Di Perusahaan Daerah. *Jurnal Equity* 23(2):151-166.
- Hutapea, Parulian, dan N. Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1:Penyajian Laporan Keuangan*. IAI. Jakarta.
- Irafah, S., E. N. Sari, dan Muhyarsyah. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8(2):337-348.
- Istiyani, F. 2018. Pengaruh Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(10).
- Kumala, R. D, dan L. Ardini. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem, Pemanfaatan Sistem Informasi dan Minat Pengguna Accurate Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Pada PT Karunia Selaras Abadi). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(4).

- Kusnadi, A., F. Oemar, dan B. Supeno. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Sains Akuntansi dan Keuangan* 1(1):51-63.
- Mindan, R. 2022. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(2).
- Mokoginta, N., L. Lambey, dan W. Pontoh. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2):874- 890.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta.
- _____. Nomor 24 Tahun 2018. *Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik*. Jakarta.
- Philadelphphia, I. S., S. Suryaningrum, dan Sriyono. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Of Islamic Accounting Research* 2(2):17-35.
- Ramadhani, M., A. N. Soerono, dan W. Mulyasari. 2018. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1):40-63.
- Shohabatussa'adah dan M. Nasrullah. 2021. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik* 1(1):14-24.
- Sikumbang, M., L. Pakaya, dan H. Blongkod. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review* 1(1):36-47.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sundari, H. dan S. Rahayu. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *e-Proceeding of Management* 6(1):662.
- Suyudha, A. D. 2020. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(10).
- Umar, K. 2010. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Setia. Bandung.
- Wardani, D. K. dan I. Andriyani. 2017. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi* 5(2):88-98.